

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Menurut Silalahi (2009 :12) “metode penelitian adalah merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisir dalam menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut”. Selain pendapat Silalahi peneliti juga berpedoman pada pendapat Soehartono (1995 : 9) “metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menentukan atau memperoleh data yang diperlukan”. Sehingga dapat disimpulkan metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan secara ilmiah bertujuan untuk memecahkan suatu masalah.

Dalam penelitian ini, digunakan digunakan metode deskripsi kuantitatif. Menurut Mayer dan Greenwood dalam Silalahi (2009 :28) “deskriptif kuantitatif merupakan penelitian dengan seperangkat sekema dimana proses penyelidikannya dilakukan dengan melakukan pengukuran”. Metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini menggambarkan dari hasil pengukuran dengan berpedoman pada teori.

#### B. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi Penelitian

“Populasi adalah organisme, orang atau sekelompok orang, masyarakat, organisasi, benda, objek, peristiwa, memiliki ciri dan harus dispesifikasi” (Keller dalam Silalahi 2009 : 253). Selain pendapat tersebut peneliti juga berpijak pada pendapat Soehartono (1995 :57) “populasi adalah jumlah keseluruhan unti analisis, yaitu objek yang akan diteliti”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan populasi adalah objek penelitian yang memiliki ciri dan harus dispesifikasi.

Berdasarkan batasan tersebut pada penelitian ini populasi yang dimaksud adalah seluruh masyarakat adat yang berprofesi sebagai petani di Kampung Adat Cirendeuh yang berjumlah 103 jiwa.

## **2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini menggunakan pertimbangan Sialalahi (2009 :254) sebagai berikut “sampel adalah suatu subset atau tiap bagian dari populasi berdasarkan apakah representatif atau tidak”. Selain menggunakan pertimbangan Sialalahi penulis juga menggunakan pertimbangan Soehartono “sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasi (1995 :57)”. Sedangkan untuk jumlah sampel peneliti berpedoman pada pendapat Bailey dalam Soehartono (1995 :57) “bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data dengan statistik, besar sampel paling kecil 30”.

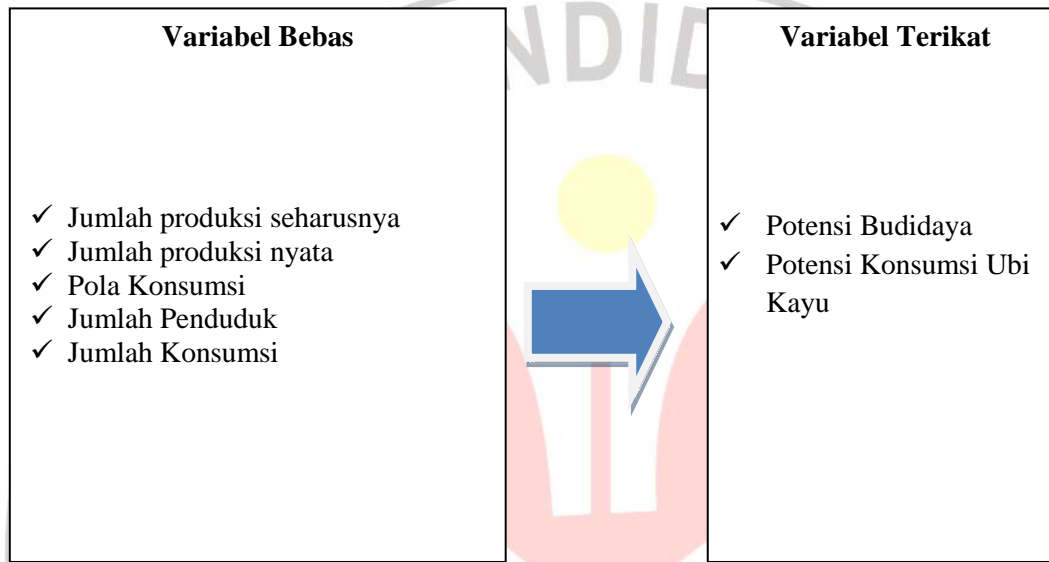
Sesuai dengan pendapat di atas, maka sampel dalam penelitian ini dihitung secara proporsional sebesar 35% dari jumlah populasi 103 jiwa masyarakat adat sehingga diperoleh jumlah 36,05 jiwa atau 36 jiwa (pembulatan).

## **C. Variabel penelitian**

Variabel penelitian menurut Silalahi (2009 :115) “variabel yaitu satu konsep atau konstruk yang memiliki variasi nilai. Nilai yang melekat dalam variabel dapat berupa angka atau kategori”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu bebas dan terikat. Variabel bebas adalah sesuatu yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel lain. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Berdasarkan jenisnya, hubungan variabel pada penelitian ini adalah hubungan korelasional. Hubungan korelasional adalah perubahan antara satu variabel cenderung

disertai dengan perubahan variabel lain. Berdasarkan arah hubungan variabel dalam penelitian ini, termasuk hubungan positif. Hubungan positif adalah hubungan satu arah dimana terjadi peningkatan atau penurunan nilai pada variabel bebas maka secara otomatis terjadi juga peningkatan atau penurunan nilai pada variabel terikat. Agar lebih jelas perhatikan Gambar 3.1.



**Gambar 3.1**  
**Hubungan Antara Variabel Bebas Dan Variabel Terikat**

#### **D. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpul Data**

Untuk memperoleh data yang diharapkan dapat menunjang penelitian, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Data Primer, diperoleh dengan menggunakan teknik yaitu:

##### **1. Observasi Lapangan,**

Adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan untuk memperoleh data primer hal-hal yang penting berkaitan dengan objek yang sedang diteliti, sehingga peneliti mampu menggambarkan secara nyata kondisi di lapangan yang menjadi objek kajian.

Adapun hal-hal yang diamati dan diukur dilapangan adalah luas lahan budidaya ubi kayu di Kampung Adat *Cireundeu*.

## 2. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada reponden (Soehartono 1995 : 67). Teknik ini dipakai sebagai cara untuk memperoleh data sosial ekonomi di Kampung Adat *Cireundeu*.

### b. Data Sekunder

#### 1. Studi Dokumentasi

Adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara mempelajari dan mencatat dokumen-dokumen atau data-data yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Dokumen-dokumen atau data-data yang diperoleh dari studi dokumentasi adalah curah hujan dan profil kamung adat *Cireundeu*.

## 2. Alat Pengumpul Data

### a. Pedoman wawancara

Adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk menjaring data primer. Pedoman wawancara digunakan untuk wawancara dengan penduduk yang dijadikan sampel penelitian.

### b. *Global Positioning System* (GPS)

Adalah alat untuk membantu mengetahui letak astronomis lokasi budidaya ubi kayu dan batas wilayah adat *Cireundeu*.

## E. Teknik pengolahan dan analisis data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya dilaksanakan analisis data. Secara garis besar analisis data meliputi:

### 1. Tahap persiapan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan ini adalah:

- ✓ Memeriksa dan mengecek kelengkapan identitas pengisi
- ✓ Memeriksa dan mengecek kelengkapan data, memeriksa isi instrument pengumpulan data
- ✓ Mengecek macam-macam isian data

## 2. Tabulasi data

Data yang sudah terkumpul kemudian ditabulasi dengan menguraikan yang selanjutnya mengelompokkan dari tiap-tiap butir seluruh pertanyaan yang ada pada angket isian dan pedoman wawancara responden. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan kode dari tiap-tiap item instrumen pengumpulan data yang selanjutnya dimasukkan ke dalam bentuk data.

## 3. Pengolahan data

Setelah data ditabulasi dengan langkah-langkah diatas, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik yang kemudian dideskripsikan sehingga menghasilkan suatu kesimpulan. Adapun teknik statistik dalam penelitian ini menggunakan presentase, sebagai berikut:

$$P \% = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F : frekuensi tiap kategori jawaban responden

N : Jumlah keseluruhan responden

P : Besarnya prosentase

Jika perhitungan telah selesai dilakukan, maka hasil perhitungan berupa persentase tersebut digunakan untuk mempermudah dalam penafsiran dan pengumpulan data sementara penulis memilih parameter yang digunakan oleh Effendi dan Manning (1991: 263). Adapun kriteria persentase yang digunakan dirinci sebagai berikut:

**Tabel 3. 1.**  
**Kriteria Penilaian Persentase**

<b>Persentase</b>	<b>Kriteria</b>
100	Seluruhnya
75-99	Sebagian besar
51-74	> setengahnya
50	Setengahnya
25-49	< setengahnya
1-24	Sebagian kecil
0	Tidak ada

*(Sumber: Effendi dan Manning, 1991)*

## F. Kerangka Pikir Penelitian



**Gambar 3.2 Kerangka Pikir Penelitian**